

# ANALISIS LAPORAN KEUANGAN UNTUK MENGUKUR KINERJA KEUANGAN PADA PT SEMEN INDONESIA (PERSERO) TBK PERIODE 2016 - 2020

**Mochammad Alif Firdaus**

Universitas Teknologi Digital

e-mail: mohammad10120156@digitechuniversity.ac.id

**Abstract :** *This research aims to measure the financial performance of PT Semen Indonesia (Persero) Tbk for the period 2016 to 2020. The method used in this research is a quantitative descriptive method. This research was conducted using financial ratio calculations including Current Ratio (CR), Return On Asset Ratio (ROA) and Debt to Equity Ratio (DER). The sample used in this research is the latest financial reports for the last 5 years from 2016-2020, with the requirement that these financial reports be published completely and openly on the Indonesian Stock Exchange website and the official website of PT Semen Indonesia (Persero) Tbk. The results of this research indicate that the financial performance of PT Semen Indonesia (Persero) Tbk experienced unfavorable conditions, especially in 2019. The profitability ratio as measured using the Return On Asset Ratio (ROA) experienced a downward trend during the observation period. On the other hand, the ratio of debt to equity tends to increase. This shows that the use of debt is considered less effective and efficient. To achieve better financial performance, it is recommended that PT Semen Indonesia (Persero) Tbk needs to re-examine its debt use activities.*

**Keywords :** *Financial Performance, Financial Reports, Financial Ratios, Current Ratio, Return On Asset Ratio, Debt to Equity Ratio.*

**Abstrak :** Penelitian ini bertujuan untuk mengukur kinerja keuangan pada PT Semen Indonesia (Persero) Tbk periode 2016 sampai 2020. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan perhitungan rasio keuangan diantaranya *Current Ratio (CR)*, *Return On Asset Ratio (ROA)* dan *Debt to Equity Ratio (DER)*. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu laporan keuangan yang terbaru 5 tahun terakhir dari tahun 2016-2020, dengan persyaratan laporan keuangan tersebut dipublikasikan secara lengkap dan terbuka di *website* Bursa Efek Indonesia dan *website* resmi PT Semen Indonesia (Persero) Tbk. Hasil dalam penelitian ini, menunjukkan bahwa kinerja keuangan pada PT Semen Indonesia (Persero) Tbk mengalami kondisi yang kurang baik terutama di tahun 2019. Rasio profitabilitas yang diukur menggunakan *Return On Asset Ratio (ROA)* mengalami tren menurun selama periode pengamatan. Di sisi lain, rasio utang terhadap modal sendiri cenderung meningkat. Hal ini menunjukkan penggunaan utang dinilai kurang efektif dan efisien. Untuk mencapai kinerja keuangan yang lebih baik, PT Semen Indonesia (Persero) Tbk disarankan perlu mencermati kembali aktivitas penggunaan utang.

**Kata Kunci:** Kinerja Keuangan, Laporan Keuangan, Rasio Keuangan, *Current Ratio*, *Return On Asset Ratio*, *Debt to Equity Ratio*.

## PENDAHULUAN

Perkembangan perusahaan manufaktur di Indonesia saat ini sangat signifikan dan kinerjanya semakin produktif dan kompetitif. Dalam perusahaan manufaktur salah satunya, adanya perkembangan industri semen menjadi faktor penting dalam menunjang pembangunan negara. Salah satu parameter untuk menilai kapabilitas suatu perusahaan adalah dengan melihat kinerja keuangan. Kinerja keuangan suatu perusahaan dapat diukur dan dilihat dengan cara menganalisis laporan keuangan. Menurut (Bahri, 2015) "Prediksi terhadap resiko kebangkrutan dapat dilakukan dengan pengukuran laporan keuangan dan analisis rasio keuangan untuk mengetahui posisi keuangan perusahaan." Kegiatan analisis laporan keuangan merupakan salah satu media untuk mendapatkan informasi yang lebih banyak, lebih baik, akurat, dan dijadikan sebagai bahan dalam proses pengambilan keputusan.





**Gambar 1. Kapasitas Produksi dan Permintaan Semen Sejak 2011 - 2020**

Dari gambar 1 menunjukkan bahwa kapasitas produksi nasional mengalami peningkatan dari tahun - ketahun sejak tahun 2011 dan diikuti oleh peningkatan permintaan semen. Pada tahun 2011, kapasitas produksi nasional sebesar 54.1 juta ton dengan permintaan semen sebanyak 40.8 juta ton. Utilitas pada tahun tersebut sebesar 75.42%. Utilitas disini adalah perbandingan antara permintaan semen dengan kapasitas produksi. Semakin kecil nilai utilitas maka mengindikasikan bahwa terjadi pasokan berlebih karena permintaan semen kecil. Pada tahun 2016, permintaan semen sebesar 62 juta ton sedangkan kapasitas produksi nasional saat itu sebesar 94.3 juta ton sehingga utilitas saat itu sebesar 65.75%. Terjadi kelebihan kapasitas produksi sebesar 32.3 juta ton. Puncaknya pada tahun 2020 saat terjadi pandemi Covid-19, kapasitas produksi nasional tetap mengalami peningkatan sedangkan permintaan mengalami penurunan sehingga utilitas saat itu sebesar 54.43%. Pada tahun 2020 terjadi kelebihan pasokan sebesar 52.5 juta ton (Cuanderful, 2021)

Dari menganalisis laporan keuangan tersebut akan dapat diketahui kondisi terakhir keuangan perusahaan, apakah perusahaan memiliki stabilitas keuangan yang makin baik dari satu periode ke periode berikutnya, dan kondisi perusahaan dibanding dengan perusahaan lain yang sejenis, apakah perusahaan berada di atas rata - rata industri sejenis atau bahkan berada di bawah rata-rata industri. Dengan hasil analisa tersebut, suatu perusahaan diharapkan mampu bertahan dan mengembangkan perusahaannya sehingga perusahaan dapat semakin maju dan mampu bersaing dengan perusahaan-parusahaan lain. Menjaga stabilitas kinerja perusahaan menjadi hal utama. Evaluasi terhadap kinerja keuangan perusahaan setiap tahunnya dilakukan untuk melihat perkembangan perusahaan, sehingga kebijakan yang nantinya akan diambil sesuai dengan kondisi perusahaan. Sehingga dapat dinilai efektivitas dan efisiensi kinerja keuangan yang telah dilaksanakan. Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan suatu penelitian dengan judul “Analisis Laporan Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pada PT Semen Indonesia (Persero) Tbk Periode 2016 - 2020”.

#### **Rumusan Masalah**

1. Bagaimana rasio likuiditas dapat dijadikan sebagai alat untuk mengukur efektivitas dan efisiensi kinerja keuangan pada PT Semen Indonesia (Persero) Tbk periode 2016 - 2020?
2. Bagaimana rasio profitabilitas dapat dijadikan sebagai alat untuk mengukur efektivitas dan efisiensi kinerja keuangan pada PT Semen Indonesia (Persero) Tbk periode 2016 - 2020?
3. Bagaimana rasio solvabilitas dapat dijadikan sebagai alat untuk mengukur efektivitas dan efisiensi kinerja keuangan pada PT Semen Indonesia (Persero) Tbk periode 2016 - 2020?

#### **Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui rasio likuiditas dapat dijadikan sebagai alat untuk mengukur efektivitas dan efisiensi kinerja keuangan pada PT Semen Indonesia (Persero) Tbk periode 2016 - 2020.
2. Untuk mengetahui rasio profitabilitas dapat dijadikan sebagai alat untuk mengukur efektivitas dan efisiensi kinerja keuangan pada PT Semen Indonesia (Persero) Tbk periode 2016 - 2020.
3. Untuk mengetahui rasio solvabilitas dapat dijadikan sebagai alat untuk mengukur efektivitas dan efisiensi kinerja keuangan pada PT Semen Indonesia (Persero) Tbk periode 2016 - 2020.

## KAJIAN TEORI

### Laporan Keuangan

Laporan keuangan adalah gambaran tentang neraca atau laporan posisi keuangan, laporan rugi laba dan laporan perubahan modal dari suatu perusahaan yang terjadi pada saat tertentu. Menurut (Yansi, 2017) "Laporan keuangan adalah penyelesaian dari proses pencatatan dan ikhtisar transaksi keuangan yang terjadi selama satu tahun buku." Laporan keuangan ini diperlukan oleh investor, karyawan, pemberi pinjaman, pemasok, pelanggan, pemerintah dan masyarakat sebagai bahan informasi untuk mengambil keputusan dalam rangka mengakomodasikan kepentingan masing-masing. Laporan keuangan biasa dibuat oleh perusahaan pada akhir periode atau pada akhir tahun buku. Laporan keuangan dapat dibuat secara bulanan, triwulanan, semesteran dan tahunan. Menurut (Narsinta, Y. A., Wulandari, N., Aristawati, T., & Luhsasi, 2020) "Laporan keuangan dirancang untuk membagikan informasi perihal posisi keuangan suatu perusahaan."

### Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan adalah gambaran kondisi keuangan perusahaan pada suatu periode tertentu baik dan kemampuan perusahaan untuk menggunakan modal yang dimilikinya secara efektif dan efisien untuk mendapatkan hasil yang maksimal atau hasil yang telah dicapai oleh manajemen perusahaan selama periode waktu tertentu dalam menjalankan fungsinya mengelola aset perusahaan. Menurut (Fahmi, 2016) "Menyebutkan bahwa kinerja keuangan adalah gambaran pencapaian pelaksanaan atau program atau kebijaksanaan dalam mewujudkan sasaran, tujuan, misi, dan visi suatu organisasi."

### Rasio Keuangan

Rasio keuangan adalah analisis yang dilakukan dengan menghubungkan berbagai perkiraan yang ada pada laporan keuangan dalam bentuk rasio keuangan. Analisis rasio keuangan ini dapat mengungkapkan hubungan yang penting antar perkiraan laporan keuangan dan dapat digunakan untuk mengevaluasi kondisi keuangan dan kinerja keuangan. Meskipun perhitungan rasio hanyalah merupakan operasi aritmatika sederhana, namun hasilnya memerlukan interpretasi yang tidak mudah. Menurut (Pebruary, 2016) "Rasio laba, yakni rasio yang dipergunakan untuk mengetahui bagaimana progres perolehan laba perusahaan baik itu laba yang berhubungan dengan penjualan/pendapatan, aset ataupun laba dari modal pemilik sendiri."

### Rasio Likuiditas

*Current Ratio (CR)* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban utang jangka pendeknya yang segera jauh tempo dengan menggunakan total aset lancar yang tersedia. Dengan kata lain, rasio lancar ini menggambarkan seberapa besar jumlah ketersediaan aset lancar yang dimiliki perusahaan dibandingkan dengan total kewajiban lancar. Berikut formula untuk menentukan likuiditas :

$$\text{Current Rasio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100$$

### Rasio Profitabilitas

*Return on Assets (ROA)* merupakan salah satu rasio profitabilitas. ROA dihitung dari laba sebelum pajak dibagi total aset. Laba sebelum pajak adalah laba bersih dari kegiatan operasional bank sebelum pajak. Total aset yang digunakan untuk mengukur ROA adalah jumlah keseluruhan dari aset yang dimiliki oleh bank yang bersangkutan ROA. Berikut formula untuk menentukan profitabilitas:

$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{Net Income}}{\text{Total Assets}} \times 100$$

### Rasio Solvabilitas

*Debt to Equity Ratio (DER)* merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Rasio ini dicari dengan cara membandingkan antara seluruh hutang, termasuk hutang lancar dengan seluruh ekuitas. Rasio ini digunakan untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan pemegang saham (kreditor) dengan pemilik perusahaan. Menurut Kasmir (2014) "Rasio ini berfungsi untuk mengetahui setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan untuk jaminan utang." Berikut formula untuk menentukan solvabilitas :

$$\text{Debt to Assets Ratio} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Asset}} \times 100$$



**METODE PENELITIAN**

**Populasi dan Sampel**

Menurut (Sugiyono, 2018) “Populasi merupakan wilayah generalisasi objek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan peneliti guna dipelajari lalu ditarik kesimpulannya.” Adapun populasi dalam penelitian ini yaitu diambil dari PT Semen Indonesia Tbk mulai dari periode 2016 - 2020. Sampel penelitian ini adalah sebagian dari populasi yang diambil sebagai sumber data dan dapat mewakili seluruh populasi (*representatif*). Menurut (Sugiyono, 2016) *purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Dalam penelitian ini metode pemilihan sampel menggunakan metode *purpose sampling*.

**Teknik Pengumpulan Data**

Untuk memberikan gambaran dan informasi mengenai data pada variabel- variabel penelitian, maka memerlukan analisis deskriptif. Karena data statistik deskriptif berfungsi untuk memenuhi karakteristik sampel yang akan digunakan. Berdasarkan data yang diperoleh dari laporan keuangan yang terbaru 5 tahun terakhir dari tahun 2016 - 2020, dengan persyaratan laporan keuangan tersebut dipublikasikan secara lengkap dan terbuka di *website* Bursa Efek Indonesia dan *website* PT Semen Indonesia Tbk. Dapat diperoleh data untuk variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Current Ratio* (CR), *Return On Assets* (ROA) dan *Debt to Equity Ratio* (DER)

**Metode Analisis**

Metode penelitian yang digunakan penulis adalah penelitian deskriptif kuantitatif, yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data yang berhubungan dengan permasalahan yang dihadapi, serta penelitian ini menggunakan jenis data kuantitatif. Data yang telah diperoleh akan diklasifikasikan sesuai penelitian serta menginterpretasikan data tersebut yang akan memberikan gambaran mengenai kinerja keuangan perusahaan PT Semen Indonesia (Persero) Tbk dalam periode 2016 - 2020 melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id))

**Variabel Operasional**

Pada bagian ini sebutkan variabel-variabel yang digunakan, susunlah sesuai dengan kebutuhan penelitian ini, misalnya Variabel dependen, Variabel independent, Variabel interverning (jika Ada ) dan Variabel moderating (jika ada).

**Tabel 1. Variabel Operasional**

Variabel	Konsep Operasional Variabel	Indikator	Skala
Current Ratio	Current Ratio merupakan rasio yang mengukur kemampuan, perusahaan memenuhi hutang jangka pendek menggunakan aktiva lancar. (Hanafi & Halim, 2014)	$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100$	Rasio
Return On Asset	Return On Asset adalah rasio yang digunakan untuk mengkaji sejauh mana suatu perusahaan mempergunakan sumber daya yang dimiliki untuk mampu memberikan laba atas ekuitas (Fahmi, 2014)	$\text{Return On Asset} = \frac{\text{Net Income}}{\text{Total Assets}} \times 100$	Rasio
Debt to equity ratio	Debt to equity ratio merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Dengan kata lain, rasio ini berfungsi untuk mengetahui setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan untuk jaminan	$\text{Debt to Assets Ratio} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Asset}} \times 100$	Rasio



	utang (Kasmir,2014)		
--	---------------------	--	--

Sumber : Dari berbagai referensi

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

Hasil penelitian didapatkan melalui perhitungan rasio keuangan. Data pada penelitian ini diperoleh dari laporan keuangan yang terbaru 5 tahun terakhir dari tahun 2016-2020, dengan persyaratan laporan keuangan tersebut sudah dipublikasikan secara lengkap dan terbuka di *website* Bursa Efek Indonesia dan *website* resmi PT Semen Indonesia (Persero) Tbk. Laporan keuangan tersebut kemudian dianalisis menggunakan perhitungan rasio-rasio keuangan. Adapun rasio yang digunakan untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan yaitu Rasio Likuiditas yang diproksikan dengan *Current Ratio* (CR), Rasio Profitabilitas yang diproksikan dengan *Return On Assets* (ROA) dan Rasio Solvabilitas yang diproksikan dengan *Debt to Equity Ratio* (DER). Berikut merupakan akun laporan keuangan yang digunakan dalam perhitungan rasio keuangan dan hasil perhitungan dari *Current Ratio*, *Return On Equity* dan *Debt to Equity Ratio* pada PT Semen Indonesia (Persero) Tbk.

### Pembahasan Penelitian

Peneliti mengukur kinerja keuangan dengan menggunakan tiga rasio keuangan diantaranya *Current Ratio* (Likuiditas), *Return on Assets* (Profitabilitas) dan *Debt to Equity Ratio* (Solvabilitas) pada PT Semen Indonesia (Persero) Tbk bertujuan untuk mengeksplorasi hubungan yang kompleks antara struktur keuangan dan kinerja perusahaan. Dengan fokus pada rasio-rasio ini, peneliti dapat mengukur tingkat likuiditas perusahaan, efisiensi dalam penggunaan aset, dan tingkat leverage yang dimiliki perusahaan. Melalui analisis mendalam terhadap rasio-rasio tersebut, penelitian ini diharapkan mampu memberikan pemahaman yang lebih baik selama periode pengamatan pada PT Semen Indonesia (Persero) Tbk. Berikut adalah hasil perhitungan dari *Current Ratio*, *Return on Assets* dan *Debt to Equity Ratio* pada PT Semen Indonesia (Persero) Tbk periode 2016-2020, sebagai berikut :

**Tabel 2. Hasil Perhitungan *Current Ratio*, *Return on Assets* dan *Debt to Equity Ratio***

Rasio	Tahun					Rata-rata
	2016	2017	2018	2019	2020	
<i>Current Rasio</i>	127,2%	156,7%	196,7%	136,1%	148,8%	153,1%
<i>Return On Asset Rasio</i>	10,2%	4,1%	6,1%	2,9%	0,5%	4,7%
<i>Debt to Equity Ratio</i>	44,5%	60,8%	55,7%	129,5%	128,3%	83,7%

Sumber : Laporan Keuangan PT Semen Indonesia Tbk (Data Diolah 2024)

### *Current Ratio*

Berdasarkan data dalam tabel 2, dapat dilihat bahwa nilai *Current Ratio* PT Semen Indonesia (Persero) Tbk dari tahun 2016 hingga 2020. *Current Ratio* tertinggi tercatat pada tahun 2018, mencapai 196,7%. Namun, pada tahun 2019, terjadi penurunan yang disebabkan oleh kenaikan utang jangka pendek. Dalam lima tahun terakhir dari 2018 hingga 2021, rata - rata *Current Ratio* perusahaan adalah 153,1%. Jika dibandingkan dengan rata-rata industri menurut (Kasmir, 2018) sebesar 153,1%. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan belum optimal dalam membayar utang jangka pendeknya. *Current Ratio* juga mencerminkan kapasitas modal sendiri lancar perusahaan dalam membayar utang jangka pendeknya, serta seberapa likuid perusahaan tersebut.

### *Return on Assets*

Berdasarkan data dalam tabel 2, dapat diamati bahwa dari tahun 2016 hingga 2020, *Return on Asset* (ROA) perusahaan menunjukkan kinerja yang kurang memuaskan karena berada di bawah standar yang ditetapkan, yaitu kurang dari 30%. Terlihat bahwa laba bersih perusahaan mengalami fluktuasi yang tidak konsisten selama periode tersebut. Hal ini mengindikasikan ketidakstabilan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih secara optimal dengan menggunakan asetnya secara produktif. Dengan demikian, investasi pada perusahaan tersebut dapat dianggap dalam kondisi kurang menguntungkan, terutama karena persentase ROA sebesar 4,7%. Jika dibandingkan dengan rata-rata industri menurut (Kasmir, 2018) sebesar 30%. Artinya, perusahaan tidak berhasil menghasilkan keuntungan yang memadai dari total aset yang dimiliki, mungkin disebabkan oleh pertumbuhan total aset yang tidak seimbang dari tahun ke tahun. Oleh karena itu, manajemen kinerja perusahaan dalam mengelola aset untuk mencapai laba yang optimal dinilai kurang efektif pada PT



Semen Indonesia (Persero) Tbk.

### Debt to Equity Ratio

Berdasarkan tabel 2, pada tahun 2016, Debt to Equity Ratio (DER) mencapai 44,5%, tahun 2017 sebesar 60,8%, dan tahun 2018 sebesar 55,7%. Angka-angka DER ini menunjukkan kinerja yang baik karena tingkat hutang masih relatif rendah. Namun, pada tahun 2019 dan 2020, nilai DER menunjukkan kinerja yang buruk, yakni sebesar 129,5% dan 128,3% secara berturut - turut, karena terjadi peningkatan yang signifikan pada tingkat hutang. Rata - rata DER dari tahun 2018 hingga 2021 adalah 83,7%. Jika dibandingkan dengan rata - rata industri menurut (Kasmir, 2018) sebesar 80%. Maka rasio yang dihasilkan sudah melebihi standar industri yang biasanya berada di bawah 80%. Hal ini menunjukkan kinerja yang kurang memuaskan karena tingkat hutang perusahaan relatif tinggi, yang dapat mengindikasikan risiko keuangan yang lebih besar dan ketergantungan yang lebih tinggi pada utang.

### KESIMPULAN

Dari analisis rasio keuangan yang meliputi likuiditas, profitabilitas, dan solvabilitas PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk dari tahun 2016 - 2020, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. *Current Ratio* PT Semen Indonesia (Persero) Tbk dari tahun 2016 hingga 2020. *Current Ratio* tertinggi tercatat pada tahun 2018, mencapai 196,7%. Namun, pada tahun 2019, terjadi penurunan yang disebabkan oleh kenaikan utang jangka pendek. Dalam lima tahun terakhir dari 2018 hingga 2021, rata - rata *Current Ratio* perusahaan adalah 153,1% masih di bawah standar rata - rata yang biasanya mencapai 200%. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan belum optimal dalam membayar utang jangka pendeknya. *Current Ratio* juga mencerminkan kapasitas untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek, serta seberapa likuid perusahaan tersebut.
2. *Return on Asset (ROA)* tahun 2016 - 2020 menunjukkan kinerja yang kurang memuaskan karena berada di bawah standar yang ditetapkan, yaitu kurang dari 30%. Terlihat bahwa laba bersih perusahaan mengalami fluktuasi yang tidak konsisten selama periode tersebut. Hal ini mengindikasikan ketidakstabilan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih secara optimal dengan menggunakan asetnya secara produktif. Dengan demikian, investasi pada perusahaan tersebut dapat dianggap dalam kondisi kurang menguntungkan, terutama karena persentase ROA sebesar 4,7% berada di bawah ambang batas 30%. Artinya, perusahaan tidak berhasil menghasilkan keuntungan yang memadai dari total aset yang dimiliki, mungkin disebabkan oleh pertumbuhan total aset yang tidak seimbang dari tahun ke tahun. Oleh karena itu, manajemen kinerja perusahaan dalam mengelola aset untuk mencapai laba yang optimal dinilai kurang efektif pada PT Semen Indonesia (Persero) Tbk.
3. *Debt to Equity Ratio (DER)* tahun 2016 mencapai 44,5%, tahun 2017 sebesar 60,8%, dan tahun 2018 sebesar 55,7%. Angka-angka DER ini menunjukkan kinerja yang baik karena tingkat hutang masih relatif rendah. Namun, pada tahun 2019 dan 2020, nilai DER menunjukkan kinerja yang buruk, yakni sebesar 129,5% dan 128,3% secara berturut - turut, karena terjadi peningkatan yang signifikan pada tingkat hutang. Rata-rata DER dari tahun 2018 hingga 2021 adalah 83,7%, melebihi standar industri yang biasanya berada di bawah 80%. Hal ini menunjukkan kinerja yang kurang memuaskan karena tingkat hutang perusahaan relatif tinggi, yang dapat mengindikasikan risiko keuangan yang lebih besar dan ketergantungan yang lebih tinggi pada utang.

### Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah ditemukan maka penulis dapat memberikan saran yang berkaitan dengan penelitian ini sebagai berikut:

1. Perusahaan sebaiknya meningkatkan kinerja terhadap pengelolaan modal sendiri, sehingga efisiensi keuangan perusahaan akan menjadi lebih baik.
2. Untuk meningkatkan kinerja perusahaan agar lebih baik dari tahun ke tahun perusahaan harus mampu mengelola keuangannya dan mampu menekan perbaikan pada struktur modal yang lebih menguntungkan.
3. Perusahaan perlu melakukan peninjauan kembali terhadap aktivitas penggunaan utang setiap tahunnya, sehingga perusahaan mengambil tindakan yang diperlukan untuk mengelola utang dengan lebih baik.



**DAFTAR PUSTAKA**

- Bahri, S. (2015). Analisis Prediksi Kebangkrutan pada Perusahaan yang Di Delisting di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmu & Riset Manajemen*, 4(4), 1–22.
- Cuanderful. (2021). Melihat Peluang Industri Semen pada Semester II 2021. Cuanderful.Id. <https://www.cuanderful.id/melihat-peluang-industri-semen-pada-semester-ii-2021/>
- Fahmi. (2016). Pengantar Manajemen Sumber Daya Manusia Konsep dan Kinerja. Mitra Wacana Media.
- Febriansyah, J., Ananta, D., & Saragih, R. J. P. (2022). Pengaruh Nilai Perusahaan Dan Struktur Modal Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sub Sektor Food And Beverage Di Bursa Efek Indonesia Saham LQ45 Periode 2012-2021 . *Manajemen : Jurnal Ekonomi*, 4(1), 68 –. <https://doi.org/10.36985/manajemen.v4i1.356>
- Harianja, N. V., Saragih, L., & Tarigan, W. J. (2022). Pengaruh Rasio Kecukupan Modal Likuiditas Dan Operasional Terhadap Kinerja Keuangan Pada Sub Sektor Bank Milik Asing Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Periode 2018 - 2021). *Manajemen : Jurnal Ekonomi*, 4(2), 109–117. <https://doi.org/10.36985/manajemen.v4i2.448>
- Indonesia, B. E. (2022). Laporan Keuangan Tahunan dan Sustainability Report. Available at: <https://www.idx.co.id>
- Kasmir. (2018). Analisa Laporan Keuangan. Rajawali Pers.
- Narsinta, Y. A., Wulandari, N., Aristawati, T., & Luhsasi, D. I. (2020). Analisis Laporan Keuangan PT Semen Indonesia Tbk. *Jurnal Ecodunamika*, 3(1).
- Pebruary, S. (2016). Pengaruh Rasio Profitabilitas, Rasio Likuiditas, Rasio Lverage dan Pendapatan Bunga terhadap Rating Sukuk Korporasi Periode 2010-2013. *Jurnal Dinamika Ekonomi & Bisnis*, 13.
- Sihombing, C., Damanik, E. O. P., & Eva Sriwiyanti. (2019). Pengaruh Rasio Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan Pada PT. Bank Perkreditan Rakyat Eka Prasetya Pematangsiantar. *Jurnal Ilmiah AccUsi*, 1(1), 12–22. <https://doi.org/10.36985/accusi.v1i1.4>
- Simatupang, P., Martina, S., & Anggraini, C. (2023). Pengaruh Return On Asset, Current Ratio Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Harga Saham Dengan Inflasi Sebagai Variable Moderasi Pada Perusahaan Pertambangan. *Manajemen: Jurnal Ekonomi*, 5(2), 167-175
- Sugiyono. (2016). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods). Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D (1st ed.). Alfabeta.
- Yansi, M. (2017). Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Prestasi Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Semen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 5(2), 181–186.